

Gambaran Pemilihan Frame Pada Pengguna Kacamata High Myopia Di Optik 99k Jombang Raya Tahun 2023

Muhamad Zaenus Solihin¹, Fetrix Livanos², Sri Ratri Lestari³

^{1,2,3} Akademi Refraksi Optisi Leprindo Jakarta, Indonesia

E-mail: muhamadzaenussolihin@gmail.com¹; fetrixlivanos2018@gmail.com²;
tarie.aro@gmail.com³

Abstract

Glasses are a visual aid for humans who have refractive errors. Glasses are generally used to help human eyes that do not function optimally due to nearsightedness or other disorders. The frame is one part of the glasses that functions to support the lenses. The problem of refractive error is a condition where the image is not directly on the retina but on the front or back of the retina. Refractive errors are known in several forms, namely: hypermetropia, astigmatism, and myopia. (Suparti, 2019). Decreased visual acuity caused by high myopia can threaten vision, and is often irreversible, especially if detected too late. The type of research used in this research is quantitative. The population was 85 people and all members of the population were sampled. The sampling technique used inclusion criteria, namely consumers using high myopia lenses at Optik 99K Jombang Raya who were willing to become research respondents. The data source used is secondary data. Secondary data is data directly collected by researchers and data analysis uses descriptive statistical analysis. Based on research, it shows that there were 16 respondents (19%) who chose the metal frame type, and 69 respondents (81%) chose the plastic frame type. From a total of 85 respondents (100%). The conclusion of this research is that there are many factors that influence the choice of frame for users of high myopia lenses and selecting an appropriate frame can provide comfort when using high myopia glasses to support daily activities.

Keywords: Frame Selection, High myopia

Article history: (dilengkapi oleh admin)

PUBLISHED BY:

Jurnal Optometri

Address:

Jl. Ciputat Molek Selatan Sel No. 1C, Pisangan - Kec. Ciputat
Kota Tangerang Selatan - Banten Indonesia

Email: lppm@aroleprindo.ac.id

Submitted

Accepted

Published

Abstrak

Kacamata merupakan alat bantu penglihatan manusia yang mempunyai kelainan refraksi. Kacamata pada umumnya digunakan untuk membantu mata manusia yang tidak berfungsi secara maksimal karena rabun atau karena gangguan lain. Frame adalah salah satu bagian kacamata yang berfungsi untuk menopang lensa. Masalah kelainan refraksi adalah suatu keadaan dimana bayangan tidak tepat di retina melainkan di bagian depan atau belakang retina. Kelainan refraksi dikenal dalam beberapa bentuk, yaitu: hipermetropia, astigmatisme, dan myopia. (Suparti, 2019). Penurunan tajam penglihatan yang disebabkan miopia tinggi dapat mengancam penglihatan, dan seringkali bersifat irreversibel, terutama apabila terlambat dideteksi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. populasi berjumlah 85 Orang dan seluruh anggota populasi dijadikan sampel, teknik pengambilan sampel dengan kriteria inklusi yaitu konsumen pengguna lensa high myopia di optik 99k jombang raya yang bersedia menjadi responden penelitian. Sumber Data yang digunakan adalah data skunder. Data skunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dan Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa terdapat 16 responden (19%) dengan memilih jenis frame metal, dan 69 responden (81%) dengan memilih jenis frame plastik. Dari total 85 responden (100%). Kesimpulan pada penelitian ini adalah banyak faktor yang mempengaruhi pada pemilihan frame pada pengguna lensa high myopia dan pemilihan frame yang sesuai mampu memberikan kenyamanan dalam penggunaan kacamata high myopia untuk menunjang aktifitas sehari-hari.

Kata Kunci: Pemilihan *frame*, *Myopia* Tinggi

*Penulis Korespondensi:

Nama, email: **Muhamad Zaenus Solihin**, muhamadzaenussolihin@gmail.com



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Kacamata merupakan alat bantu penglihatan manusia yg mempunyai kelainan refraksi. Kacamata pada umumnya digunakan untuk membantu mata manusia yang tidak berfungsi secara maksimal karena rabun atau karena gangguan lain. Frame adalah salah satu bagian kacamata yang berfungsi untuk menopang lensa. Bentuk frame ada bermacam-macam jenis antara lain rectangle, square, oval, aviator, geometric, dan wrap. Frame terbuat dari bahan plastik dan metal, dengan variasi warna sehingga terlihat menarik sesuai dengan kebutuhan yang mengikuti trend jaman sekarang. Pemilihan frame disesuaikan dengan bentuk wajah seseorang (Zul, 2017).

Masalah kelainan refraksi adalah suatu keadaan dimana bayangan tidak tepat di retina melainkan di bagian depan atau belakang retina. Kelainan refraksi dikenal dalam beberapa bentuk, yaitu: hipermetropia, astigmatisma, dan myopia (Suparti, 2019). Penurunan tajam penglihatan yang disebabkan miopia tinggi dapat mengancam penglihatan, dan seringkali bersifat irreversibel, terutama apabila terlambat dideteksi. Pada miopia, potensi tajam penglihatan yang rendah dapat disebabkan adanya ambliopia, kelainan refraksi yang tidak dapat dikoreksi dengan baik, dan degenerasi pada makula (miopia degeneratif). Risiko kehilangan penglihatan akibat miopia pun cukup tinggi. American 1 Optometric Association mengklasifikasikan miopia menjadi 3 macam yaitu Miopia ringan, Miopia sedang dan Miopia tinggi. (Francesc March de Ribot, 2023).

Menurut dr. Ida Bagus Gede Wirastana, SPM selaku dokter spesialis mata Jakarta Timur Eye Center, Terdapat beberapa kriteria yang diperhatikan dalam memilih frame diantaranya pastikan ukurannya tepat, sesuaikan dengan aktivitas pengguna, gunakan frame dan material yang sesuai dengan bentuk wajah dan pemilihan warna agar memberikan kesan positif bagi penggunanya. Oleh sebab itu di perlukan pemilihan frame yang tepat untuk pengguna kacamata High myopia Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang diatas maka pada penelitian ini, penulis ingin mengangkat dan membahas tentang bagaimana pemilihan frame pada pengguna high myopia di optik 99k jombang raya.

METODE

Secara umum penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengetahui suatu masalah. Pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian dapat berupa fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Untuk dapat memperoleh suatu pengetahuan yang benar, penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah oleh penulis yang memiliki integritas ilmiah. Artinya penelitian ini dilaksanakan berdasarkan teori-teori, prinsip-prinsip serta asumsi-asumsi dasar ilmu pengetahuan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur pengumpulan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.

Penelitian dilakukan di Optik 99K Cabang Jombang mulai dari bulan Maret 2023. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah konsumen Optik 99K Jombang Raya yang menggunakan kacamata *high myopia*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 sample. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data dengan analisis statistik deskriptif dan teknik *Non-Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Ada pun ciri khusus dibuat peneliti agar sampel yang dibuat nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Kriteria tersebut sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2013). Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran dari populasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	33	39%
Perempuan	52	61%
Total	85	100%

Pada tabel 1 berdasarkan frekuensi jenis kelamin diatas terdapat 33 responden (39%) dengan jenis kelamin laki-laki, dan 52 responden (61%) dengan jenis kelamin perempuan. Dari total 85 responden (100%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Usia	Jumlah	Persentase
10-19 Thn	18	21%
20-29 Thn	32	38%
30-39 Thn	27	32%
40-49 Thn	5	6%
50-51 Thn	3	4%
Total	85	100%

Pada tabel 2 dengan frekuensi usia diatas didapatkan 18 responden (21%) frekuensi usia 10 sampai 19 tahun, 32 responden (38%) usia 20 sampai 29 tahun, 27 responden (32%) usia 30 sampai 39 tahun, lima responden (6%) berusia 40 sampai 39 tahun, dan tiga responden (4%) berusia 50 sampai 51 tahun. Dari total 85 responden (100%).

Tabel 3

Distribusi Bentuk Frame

Bentuk Frame	Jumlah	Persentase
Kotak	20	67%
Bulat	5	17%
Oval	5	17%
Total	30	100%

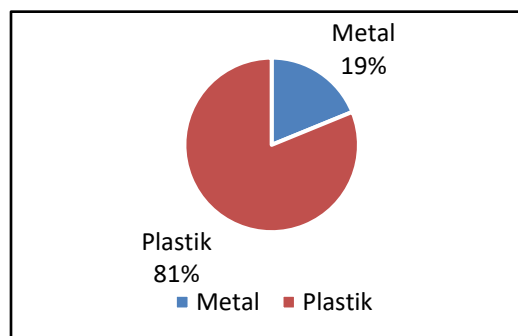
Tabel 3 berdasarkan bentuk frame terdapat 20 responden (67%) memilih bentuk frame kotak, lima responden (17%) memilih dengan bentuk frame bulat, dan lima responden (17%) memilih bentuk frame oval. Dari 30 responden (100%) yang mengisi data pada kuesioner.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi *Power High Myopia*

Power High Myopia	Jumlah Responden	Presentase
-5,00	38	45%
-6,00	20	24%
-7,00	10	12%
-8,00	9	11%
-9,00	3	4%
-10,00	3	4%
-11,00	1	1%
-14,00	1	1%
Total	85	100%

Pada tabel 4 berdasarkan dengan frekuensi power *high myopia* diatas didapatkan 38 responden (45%) memiliki power -5.00D, 20 responden (24%) memiliki power -6.00D, -7.00D didapat 10 responden (12%), didapatkan sembilan responden (11%) memiliki power -8.00D, -9.00D didapat tiga responden (4%), -10.00D didapat tiga responden (4%), 11.00D didapat satu responden (1%) dan yang memiliki power high myopia -14.00D didapatkan satu responden (1%). Dari total 85 responden (100%).

Grafik 4. 1
Distribusi Jenis Frame



Berdasarkan Berdasarkan grafik 4.1 dari total responden Optik 99K Jombang Raya yang berjumlah 85 responden, terdapat 69 responden high myopia yang memilih jenis frame plastik dengan presentase 81%, dan 16 responden yang memilih jenis frame metal dengan presentase 19%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Optik 99K Jombang. Dari total 85 responden pelanggan pengguna kacamata high myopia di Optik 99K Jombang, data terbanyak berdasarkan jenis kelamin terdapat pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 52 responden dengan presentasi 61%. Berdasarkan usia terdapat di usia 20 sampai 29 tahun sebanyak 32 responden dengan presentasi 38%. Dari hasil penelitian 85 responden dengan high myopia, data terbanyak berdasarkan pemilihan frame terdapat pada frame plastik berjumlah 69 responden dengan presentase 81%.

Banyak faktor yang mempengaruhi pada pemilihan frame dan pemilihan frame yang sesuai mampu memberikan kenyamanan dalam penggunaan kacamata high myopia untuk menunjang aktifitas sehari-hari. Kelebihan dari jenis frame plastik yaitu lebih ringan sehingga pengguna merasa lebih nyaman dan tidak merasa berat karena itu banyak yang memilih dengan menggunakan jenis frame plastik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Optik 99K Cabang Jombang atas bantuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aziz Alimul Hidayat, A. N. (2007). *metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data*.
- [2] Francesc March de Ribot, M. P. (2023). <https://eyewiki.aao.org/Myopia>. *myopia*.
- [3] I.Barraquer, P. (2023). <https://www.barraquer.com/en/pathology/high-myopia>. *myopia*.
- [4] KBBI. (t.thn.). <https://kbbi.web.id/pemilihan>.
- [5] Khurana, A. K. (2014). *Theory and Practice of optics and refractionn*. .
- [6] Lee, D. A. (1999). *clinical guide to comperehensive*.
- [7] Notoatmodjo. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- [8] Stein, A. H. (2017). *The Ophthalmic Assistant: A Text for Allied & Associated Ophthalmic Personnel*.
- [9] Sugiyono, P. D. (2013). *metode penelitian kuantitatif* .
- [10] Suparti. (2019). <http://journal.uwhs.ac.id>. *Analisis faktor resikokebiasaan yang berpengaruh terhadap kejadian myopia pada siswa SMA*.
- [11] Zul, M. I. (2017). *Identitas bentuk frame kacamata dengan metode pengukuran pixel dan alogaritma k-NN*.